

## **PENGARUH PAKET EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL**

**Yasherly Bachri\*, Marizki Putri**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jl. Pasir  
Jambak No.4, Pasie Nan Tigo, Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat 25586, Indonesia

\*[asherlybachri@gmail.com](mailto:asherlybachri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Permasalahan kekerasan pada remaja 3 tahun terakhir ini semakin meningkat tajam, dan mengemuka di Indonesia bahkan kota – kota lainnya termasuk Sumatera Barat. Indonesia sendiri di tahun 2021 terjadi peningkatan kasus kekerasan seksual 23% yaitu 8.800 kasus. sedangkan di Sumatera Barat pada bulan November 2021 terdapat 85 kasus yang di laporkan, Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh paket adukasi dan Personal Safety Skill terhadap pencegahan kekerasan seksual pada remaja. dimana Kelompok kontrol diberikan penyuluhan kesehatan sedangkan kelompok intervensi diberikan paket edukasi dan personal soft skill. Dengan metode penelitian quasi eksperimen one group pre test post test desain. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paket edukasi terhadap pencegahan kekerasan seksual pada remaja, denagn nilai p value 0.000. setelah diberikan paket edukasi pada remaja diharapkan remaja mampu melakukan pencegahan kekerasan seksual pada diri sendiri dan bagaimana cara mempertahankan diri dari serangan kekerasan seksual.

Kata kunci: edukasi; kekerasan seksual; remaja

### ***THE EFFECT OF EDUCATION PACKAGES ON ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT SEXUAL VIOLENCE PREVENTION***

#### **ABSTRACT**

*The problem of violence against teenagers in the last 3 years has increased sharply, and has emerged in Indonesia and even other cities, including West Sumatra. Indonesia itself in 2021 there will be a 23% increase in cases of sexual violence, namely 8,800 cases. while in West Sumatra in November 2021 there were 85 cases reported. The purpose of this study was to see the effect of the education package and Personal Safety Skills on the prevention of sexual violence in adolescents. where the control group was given health education while the intervention group was given an education package and personal soft skills. With a quasi-experimental research method, one group pre test post test desain. The results of the study stated that there was a significant relationship between the education package and the prevention of sexual violence in adolescents, with a p value of 0.000. After being given an education package for teenagers, it is hoped that teenagers will be able to prevent sexual violence on themselves and how to defend themselves from attacks of sexual violence.*

*Keywords: adolescent; education; sexual violence*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu tindakan kekerasan yang sering dialami oleh anak dan kelompok remaja khususnya perempuan saat ini adalah kekerasan seksual ataupun pelecehan seksual. Berbagai bentuk dan modus pelaku tindakan kekerasan seksual mayoritas dilakukan oleh kelompok orang dewasa, orang terdekat baik teman dekat maupun keluarga). Kekeraan seksualpun terdiri dari 1)fisik, 2) ferbal, 3) sosial, 4) sexting (media sosial). Kekerasan seksual pada remaja merupakan masalah serius yang dihadapi dunia begitu juga Indonesia adapun prevelansi pada tahun 2021 adalah 8.800 kasus di Indonesia, sedangakn sumatera barat 85 kasus di bulan november. Rodlyah (2021). Kekerasan seksual pada remaja adalah semua aktivitas seksual yang dilakukan dengan atau tanpa paksaan dan ancaman oleh orang dewasa atau teman sebayanya.

Kekerasan seksual merupakan pemaksaan, ancaman atau keterperdayaan seorang anak dalam aktivitas seksual. Berdasarkan teori diatas kekerasan seksual merupakan bentuk aktivitas seksual yang dilakukan secara paksaan dan mengancam anak. Akibat perilaku kekerasan seksual ini tentu akan berdampak pada kehidupan anak selanjutnya. Nugrahmi (2020).

Kekerasan seksual akan mempengaruhi perkembangan dan masa depan remaja diantaranya pertumbuhan fisik, psikologis dan perkembangan psikososial. Selain itu, mereka dapat mengalami depresi, stres pasca trauma, kegelisahan, pikiran bunuh diri, gangguan makan, dan isolasi sosial yang dapat berlanjut hingga dewasa. Studi lainnya melaporkan dampak kekerasan seksual dapat mengganggu kesehatan mental seperti bunuh diri, kehamilan yang tak diinginkan, komplikasi ginekologi dan HIV. Wajdi (2021) Untuk mencegah terjadinya dampak tersebut peran perawat sangat dibutuhkan baik itu sebagai promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative, diantaranya adalah edukasi dan *personal soft skill* pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh paket edukasi terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan seksual. Adapaun Edukasi tersebut adalah suatu proses interaktif untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran dan upaya menambah pengetahuan yang baru, serta sikap, dan keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu. Dari latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh paket edukasi terhadap pencegahan kekerasan seksual pada remaja.

## METODE

Penelitian ini adalah adalah Penelitian ini adalah adalah *quasi eksperimen one group pre test post test desain*. dengan intervensi pemberian paket edukasi Model analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Lokasi penelitian ini adalah di SMK 1 Kota Solok, dengan teknik pengambilan sampel random sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Model analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat. Data disajikan dalam bentuk data numeric untuk analisa univariat. Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel standar tedensi yang terdiri dari nilai mean, standar deviasi . Sedangkan analisis bivariat sebelumnya peneliti melakukan uji normalitas dengan melihat nilai *kolmogorof smirnov*. Melihat pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada masing – masing kelompok baru dilakukan dengan uji *paired t test*.

## HASIL

Tabel 1.

Rerata Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja Meliputi Pengetahuan, Sikap dan Pesonal Safety Skill Sebelum dan sesudah di Berikan Tindakan pada Kelompok Kontrol (n=32)

Pencegahan Perilaku Kekerasan	Sebelum			Sesudah		
	Mean	SD	Min – mak	Mean	SD	Min – mak
Pengetahuan remaja	4.53	1.524	2 – 8	6.25	0.880	5 – 9

Tabel 1 dapat dilihat bahwa perbedaan rerata baik sebelum diberikan perlakuan atau intervensi maupun sesudah dilkukan intervensi (penyuluhan kesehatan).Dimana nilai rerata pengetahuan adalah 4.53, standar deviasi 1.524 dengan nilai minimal dan maksimal adalah 2 – 8.Sedangkan setelah diberikan perlakuan adalah 6.25 untuk nilai rerata, nilai standar deviasi adalah 0.880, dan nilai minimum dan maksimumadaah 5 -9.

## **PEMBAHASAN**

Dari penelitian didapatkan hasil bahwa perbedaan rerata baik sebelum diberikan perlakuan atau intervensi maupun sesudah dilakukan intervensi (penyuluhan kesehatan). Dimana nilai rerata pengetahuan adalah 4.53, standar deviasi 1.524 dengan nilai minimal dan maksimal adalah 2 – 8. Sedangkan setelah diberikan perlakuan adalah 6.25 untuk nilai rerata, nilai standar deviasi adalah 0.880, dan nilai minimum dan maksimum adalah 5 -9. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha (2019). Dengan hasil bahwa terjadi perubahan nilai atau tingkat pengetahuan sebelum dilakukan tindakan dalam pencegahan kekerasan seksual pada remaja dengan nilai p value 0.001. Pengetahuan remaja tentang kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan dan menyerang tubuh atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan gender, yang berakibat penderitaan psikis dan fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan amandan optimal. Marpaung, (2019) menyatakan bahwa remaja mengidentifikasi pencegahan kekerasan seks atau edukasi tentang sex seksual berhubungan dengan reproduksi dan berbicara tentang perilaku seksual. Penelitian ini membuktikan bahwa banyak remaja yang masih berpersepsi bahwa pendidikan seksual hanya sebatas hubungan seksual dan tidak termasuk pelecehan seksual dan cara pencegahannya, Selain itu, dinyatakan juga dalam penelitian Marpaung (2019) bahwa remaja beranggapan pendidikan seks itu tabu untuk dibicarakan dan disampaikan pada remaja. Menurut penelitian Partiwi (2020) Kekerasan seksual pada anak merupakan salah satu penyimpangan seksual yang menjadikan anak sebagai objek seksnya. Dampak kekerasan seksual pada anak menyebabkan sakit fisik, mental, sosial bahkan hingga kematian.

Paket edukasi kesehatan yang peneliti lakukan bertujuan agar remaja, khususnya remaja yang ada di tempat penelitian dapat memahami berbagai hal mengenai bagaimana cara pencegahannya. Dengan media edukasi kesehatan yang diberikan menggunakan beberapa metode, yang pertama adalah melakukan pengkajian terhadap remaja yang dijadikan sampel, apakah remaja pernah menjadi korban ataupun pelaku kekerasan seksual baik secara fisik, verbal dan lainnya, setelah dilakukan pengkajian secara singkat dengan menggunakan kuisioner setelah itu baru diberikan edukasi dengan menggunakan powerpoint dan ceramah. Hal ini bertujuan dari edukasi kesehatan yang dilaksanakan dapat optimal dan mencapai target yang ditentukan dalam penelitian ini. Ini terlihat dari adanya interaksi dua arah yang diperlihatkan selama proses berlangsungnya edukasi kesehatan, serta antusias yang besar dari responden yang menandakan adanya penerimaan yang baik dari responden sehingga mereka mampu mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan dengan penuh perhatian, dan aktif, sehingga pengetahuan remaja tentang kekerasan seksual meningkat, efektif dan berpengaruh kepada remaja.

## **SIMPULAN**

Paket edukasi terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan kekerasan seksual berpengaruh dengan nilai pvalue 0.00.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreni, D., Notobroto, H. B., & Hargono, R. (2017). Hubungan Pola Pengasuhan Orang Tua Dengan Tindakan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak (Studi Kasus Dalam Rangka Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak di Kota Mojokerto). (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto), 9(1)
- Aqidah, M., Saparwati, M., & Purwaningsih, P. (2020). Gambaran Pengetahuan Tentang

- Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Sekolah Di Mi Asas Islam Kalibening Salatiga (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Fisnawati, S., Indriati, G., & Elita, V. (2015). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Seksual Pada Anak Usia 7-12 Tahun dengan Sikap Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual (Doctoral dissertation, Riau University).
- Handayani, M. (2017). Pencegahan kasus kekerasan seksual pada anak melalui komunikasi antarpribadi orang tua dan anak. *Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), 67-80.
- Nugraha, L. E., Paulus Ola, L., & SKp, R. N. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja di Komplek Dit Bek Ang Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Tahun 2018.
- Nugrahmi, M. A., & Febria, C. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kekerasan Seksual pada Remaja Putri di Kota Bukittinggi. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 1-8.
- Mashudi, E. A. (2015). Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Pengajaran Personal Safety Skills. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9
- YASHERLY, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Resiko Kekerasan Seksual Pada Remaja Smp Di Kota Bukittinggi (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Permatasari, E., & Adi, G. S. (2017). Gambaran pemahaman anak usia sekolah dasar tentang pendidikan seksual dalam upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak. *The Indonesian Journal of Health Science*, 9(1).
- Pratiwi, E., Andeka, W., Sumaryono, D., Ismiati, I., & Patroni, R. (2020). *Efektivitas Promosi Kesehatan dengan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak di SD Negeri 5 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Rodliyah, F. (2021). Pengembangan modul konseling preventif Islam untuk mencegah kekerasan Seksual pada remaja putri (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Rosuliana, N. E., Adawiyah, R., & Fithriana, D. (2020). *Paket Edukasi Pada Remaja Terhadap Kecenderungan Menikah Dini*. uwais inspirasi indonesia.
- Solehati, T., Kosasih, C. E., & Juliansyah, E. (2019). Hubungan sumber informasi dengan pengetahuan dan sikap siswa sd dalam pencegahan kekerasan seksual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 180-187.
- Sarwan, S., Nur, B. M., & Azzam, R. (2019). Paket Edukasi Kelompok dan Peran Model Menurunkan Tingkat Isolasi Sosial Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 372-381.
- Solehati, T., Septiani, R. F., Muliani, R., Nurhasanah, S. A., Afriani, S. N., Nuraini, S., ...& Mediani, H. S. (2022). Intervensi Bagi Orang Tua dalam Mencegah Kekerasan Seksual Anak di Indonesia: Scoping Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2201-2214.
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 129-137.